



## Strategi Efektif Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam

Adelia Andriyani<sup>1\*</sup>, Azizah Muthia Azzahra<sup>2</sup>, Siti Nuraeni<sup>3</sup>, Fiqra Muhamad Nazib<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>4</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

[Adeliaazka28@gmail.com](mailto:Adeliaazka28@gmail.com)<sup>1</sup>, [muthiaaa.azizah@gmail.com](mailto:muthiaaa.azizah@gmail.com)<sup>2</sup>, [sn060705sn@gmail.com](mailto:sn060705sn@gmail.com)<sup>3</sup>, [fiqra@uniga.ac.id](mailto:fiqra@uniga.ac.id)<sup>4</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 11 Januari 2026

**Kata Kunci:** Kurikulum PAI, Strategi Implementasi, Studi Literatur, Kompetensi Guru, Digitalisasi Pendidikan.

**Keywords:** Islamic Education Curriculum, Implementation Strategy, Literature Study, Teacher Competence, Education Digitalization.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Afif

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik sesuai ajaran Islam, namun sering kali terjadi kesenjangan antara kurikulum formal dengan praktik di ruang kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif mengenai strategi efektif dalam implementasi kurikulum PAI, bentuk sinergi antara guru dan lembaga, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan studi literatur (*literature review*) dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis data dari artikel ilmiah serta buku referensi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi yang paling efektif mencakup integrasi nilai moderasi beragama, penggunaan model pembelajaran *hybrid* yang menggabungkan tradisi dan inovasi digital, serta penerapan metode aktif seperti *problem-based learning*. Guru memegang peran kunci sebagai perencana dan teladan, sementara lembaga pendidikan memberikan dukungan melalui kebijakan dan penyediaan fasilitas teknologi. Kesimpulannya, keberhasilan kurikulum PAI sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, kepemimpinan sekolah, dan ketersediaan infrastruktur pendukung. Diperlukan penguatan literasi digital bagi pengajar dan peningkatan fasilitas untuk mengatasi hambatan teknis maupun rendahnya motivasi belajar siswa agar tujuan pembentukan insan kamil dapat tercapai secara optimal.

### ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) plays a vital role in shaping the character and morality of students in accordance with Islamic teachings, but there is often a gap between the formal curriculum and classroom practice. This study aims to comprehensively analyze effective strategies in implementing the IRE curriculum, forms of synergy between teachers and institutions, and factors that support and hinder its implementation. The methodology used is a literature review approach by systematically collecting, selecting, and analyzing data from scientific articles and reference books. The results show that the most effective implementation strategies include the integration of religious moderation values, the use of a hybrid learning model that combines tradition and digital innovation, and the application of active methods such as *problem-based learning*. Teachers play a key role as planners and role models, while educational institutions provide support through policies and the provision of technological facilities. In conclusion, the success of the PAI curriculum is greatly influenced by teacher competence, school leadership, and the availability of supporting infrastructure. It is necessary to strengthen the digital literacy of teachers and improve facilities to overcome technical obstacles and low student motivation so that the goal of developing well-rounded individuals can be achieved optimally.

### 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan agama islam memiliki peran penting dalam membangun karakter, moral, akhlak dan kepribadian peserta didik, pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan pemahaman tentang ajaran agama saja melainkan pendidikan agama islam mengajarkan bagaimana cara

mengimplementasikan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar tetap relevan. Dalam konteks ini, inovasi pembelajaran seperti *Blended Learning* dan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) menjadi strategi kunci untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan interaktif (Mubaroq et al., 2025). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Secara global, ranah pendidikan telah diakui sebagai fondasi utama bagi kemajuan peradaban suatu masyarakat. Melalui mekanisme pendidikan formal, nonformal, dan informal, terjadi proses yang terstruktur untuk mewariskan ilmu pengetahuan, keahlian, dan norma-norma luhur dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kahfi, 2021).

Namun, dalam tataran implementasi, kurikulum PAI seringkali menghadapi hambatan yang kompleks. Terdapat diskrepansi yang signifikan antara pedoman kurikulum formal dengan realisasi di ruang kelas. Tantangan utama yang sering muncul adalah persoalan relevansi materi dengan kebutuhan zaman serta keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung dalam menjalankan kurikulum baru (Aggisni et al., 2024). Selain itu, keterbatasan infrastruktur, beban administrasi guru yang tinggi, serta kurangnya pelatihan yang berkelanjutan menjadi faktor penghambat efektivitas kurikulum. Tanpa strategi implementasi yang tepat, kurikulum yang disusun dengan baik hanya akan menjadi dokumen formal tanpa dampak nyata pada kualitas pembelajaran.

Kehadiran pendidikan di suatu negara memegang peranan penting. Penyelenggaraan pendidikan mutlak diperlukan karena hanya melalui pendidikan, suatu negara dapat maju menuju kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan membentuk generasi penerus bangsa (Nelly, 2024). Dengan pendidikan, generasi masa kini mampu menjadi panutan dan teladan bagi generasi selanjutnya dan generasi sebelumnya untuk menjadi generasi yang berguna bagi bangsa dan negara serta lingkungannya.

Dalam pandangan Islam sendiri, pendidikan melampaui sekadar proses kognitif; ia merupakan perintah agama (*fardhu*) yang bertujuan mencapai kebahagiaan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Teori kurikulum dalam Al-Qur'an berasaskan tauhidi (pengesaan Allah) sebagai tujuan fundamental, yang berfokus pada pembentukan insan kamil (manusia sempurna). Konsep ini diimplementasikan melalui kurikulum *tadabbur*, yang mendorong pemikiran mendalam terhadap alam dan wahyu (sebagaimana tersirat dalam QS. Ali 'Imran [3]: 191), sebagai proses mencapai kebahagiaan paripurna tersebut.

Khusus dalam konteks nasional, Pendidikan Islam yang diwujudkan melalui mata pelajaran PAI dan berbagai institusi pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana penyeleksi moral dan instrumen kunci untuk merealisasikan sasaran pendidikan nasional yang berpijak pada prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa (Rohili et al., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan dan perkembangan Pendidikan Islam wajib mendapat perhatian serius, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan operasional di lapangan.

Kurikulum dapat diibaratkan sebagai pusat kendali dari kegiatan pembelajaran, yang mencakup seperangkat perencanaan dan tata laksana mengenai sasaran, materi, dan metode ajar yang menjadi panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan (Barkatul Atqiya et al., 2024). Bagi Pendidikan Islam, kurikulum idealnya mampu memadukan dimensi aqidah (keyakinan), syariah (praktik ibadah), dan akhlak (etika), sambil tetap responsif terhadap transformasi sosial. Tanpa adanya kurikulum yang relevan dan terimplementasi secara optimal, sasaran luhur Pendidikan Islam akan sulit terealisasi.

Meskipun formulasi kurikulum PAI telah dirancang dengan matang, penerapannya di tingkat praktis sering kali menghadapi berbagai kendala. Hasil-hasil penelitian awal mengindikasikan adanya diskrepansi signifikan antara pedoman kurikulum formal dengan realisasi di ruang kelas, di mana banyak guru masih cenderung menggunakan pedagogi yang konvensional dan fokus pada penyampaian materi secara hafalan (Guswantoro, 2023). Selain itu, keterbatasan infrastruktur pendukung serta perbedaan mutu sumber daya pengajar juga muncul sebagai faktor penghalang utama yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kurikulum (Aulia, 2021). Situasi ini menegaskan betapa mendesaknya pemetaan strategi pelaksanaan yang lebih terarah.

Berangkat dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis secara komprehensif mengenai Strategi Efektif dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam. Secara lebih terperinci, kajian ini diarahkan pada tiga sasaran spesifik, yaitu: (1) Mengidentifikasi strategi penerapan kurikulum pendidikan Islam yang paling berdaya guna di

berbagai institusi; (2) Menganalisis bagaimana kolaborasi sinergis antara guru dan lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan proses implementasi kurikulum; dan (3) Mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kurikulum PAI.

Diharapkan, hasil kajian ini mampu memberikan sumbangan keilmuan (teoretis) dan manfaat praktis dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan Islam. Kontribusi teoretisnya dapat berupa pengembangan kerangka berpikir tentang implementasi kurikulum, sementara kontribusi praktisnya dapat berupa rekomendasi taktis bagi para guru dan manajemen sekolah. Selanjutnya, struktur penulisan artikel ini akan diorganisasikan menjadi beberapa bagian, mencakup tinjauan literatur, metodologi penelitian, presentasi temuan dan diskusi, diakhiri dengan simpulan serta rekomendasi (Zahfa et al., 2025).

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*), yaitu jenis penelitian yang mengandalkan serangkaian metodologi untuk mengumpulkan data pustaka, melakukan telaah mendalam, serta menganalisis bahan kajian yang relevan (Darma Surya, 2022). Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh melalui karya tulis ilmiah bereputasi seperti artikel jurnal, buku referensi, dan dokumen kebijakan terkait pendidikan Islam.

Untuk menjamin validitas dan objektivitas temuan, kajian literatur ini dilaksanakan melalui lima tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Pencarian Artikel: Melakukan penelusuran melalui pangkalan data jurnal ilmiah (seperti Google Scholar atau portal jurnal pendidikan) menggunakan kata kunci yang relevan dengan strategi kurikulum PAI.
2. Penyeleksian Artikel: Menyaring literatur berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu dan memiliki fokus utama pada manajemen serta implementasi strategi kurikulum Pendidikan Islam.
3. Analisis dan Interpretasi Data: Melakukan analisis konten secara mendalam terhadap temuan-temuan dari berbagai literatur untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan strategi yang diterapkan di berbagai lembaga.
4. Penyusunan Draf Artikel: Mengorganisasikan hasil analisis ke dalam struktur penulisan yang sistematis, mencakup strategi penerapan, peran pemangku kepentingan, serta faktor pendukung dan penghambat.
5. Diseminasi Hasil: Menyajikan kesimpulan dan rekomendasi taktis agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kurikulum dan manfaat praktis bagi pendidik di lapangan.

Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada implementasi kurikulum pendidikan islam yang meliputi tiga hal, yaitu strategi efektif, peran guru dan lembaga pendidikan, faktor pendukung dan hambatan. Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (google scholar, sinta, dan sumber lain) diperoleh 28 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 15 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran kesimpulan mengenai tema yang dikaji.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION**

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur secara sistematis dengan fokus pada komponen manajemen dengan tema utama, yaitu strategi penerapan kurikulum pendidikan Islam, peran guru dan lembaga Pendidikan dalam Mengembangkan Strategi Efektif Kurikulum PAI, serta faktor pendukung dan hambatan implementasi strategi efektif kurikulum PAI.

### **Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan Islam**

Strategi penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup pendekatan terintegrasi antara teori dan praktik, inovasi metode pembelajaran (seperti aktif, kontekstual, PBL), pengembangan karakter melalui integrasi aqidah, syariah, dan akhlak, serta memanfaatkan teknologi dan platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk materi ajar yang relevan dengan

tantangan zaman, didukung oleh pelatihan guru dan kolaborasi antarpihak (sekolah, orang tua, masyarakat).

Pelaksanaan strategi kurikulum PAI menitikberatkan pada penggabungan nilai dengan praktik melibatkan guru sebagai teladan, penerapan metode pembelajaran variatif (diskusi, proyek, problem-based learning), serta adaptasi dengan konteks zaman (multikultural, digital) melalui inovasi seperti teknologi dan pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk karakter peserta didik yang holistik, jujur, berempati, dan relevan dengan tantangan global.

Secara keseluruhan, penerapan strategi kurikulum pendidikan Islam dirancang untuk menghasilkan individu yang seimbang dan utuh, mampu menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dengan bekal spiritualitas dan moralitas Islam, serta meraih kebahagiaan abadi di akhirat.

Berikut representasi penelitian mengenai Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan Islam.

**Tabel 1 Representasi artikel mengenai Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan Islam**

| Penulis dan Tahun                 | Judul Artikel                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Havida & Mukharomah, 2025)       | Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Dalam Membentuk Peserta Didik Moderat: Systematic Literature Review | Hasil penelitian mengungkapkan bahwa proses pengimplementasian kurikulum pendidikan agama Islam yang terintegrasi konsep moderasi beragama memiliki empat strategi yang harus diimplementasikan dalam mewujudkan peserta didik yang moderat yaitu; kurikulum yang bermuatan moderasi beragama, pendidik, materi, metode, dan evaluasi.                                                                                                                                                                                                                                                |
| (Ahmad, 2024)                     | Strategi Pengajaran Efektif Dalam Pendidikan Islam : Menggabungkan Tradisi Dan Inovasi                                                             | Hasil penelitian ini Model hybrid berhasil meningkatkan motivasi siswa, pengalaman belajar, dan pemahaman materi. Teknologi memberikan akses interaktif, sedangkan metode tradisional menjaga keaslian ajaran agama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| (Muhamad ibnu Malik et al., 2023) | Strategi Implementasi Model Kurikulum Agama dan Kurikulum Dinas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam                                           | Hasil penelitian ini Pelaksanaan kurikulum PAI terintegrasi konsep moderasi beragama melalui digitalisasi pembelajaran menggunakan fasilitas e-learning mendapatkan respon positif serta dampak berupa kemudahan akses materi dan peningkatan motivasi belajar bagi guru dan peserta didik.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| (Slamet et al., 2023)             | Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Mujahidin                                                     | Hasil penelitian ini kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter sangat perlu dilaksanakan di Mts Al Mujahidin Samarinda karena madrasah tersebut memerlukan pendidikan karakter yang lebih luas agar tidak ada lagi peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan norma agama serta tata tertib di Madrasah. Pendidikan Karakter dapat diterapkan dengan strategi yaitu dengan identifikasi nilai-nilai agama Islam, Pengembangan bahan ajar, keteladanan guru, pembelajaran aktif dan partisipatif, dan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. |

|                                     |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Safira, Nurlaeli, and Ma'sum 2025) | Strategi Perencanaan Kurikulum Efektif Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kurikulum PAI yang efektif meliputi perencanaan partisipatif, fleksibilitas kurikulum, penguatan peran guru, serta integrasi nilai karakter dan keislaman. Strategi ini mendapat respon positif dari guru dan peserta didik karena pembelajaran PAI menjadi lebih relevan, kontekstual, dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan Tabel 1, berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi kurikulum Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui beberapa pendekatan utama, antara lain integrasi nilai moderasi beragama dalam kurikulum, penguatan peran pendidik, serta pengembangan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran (Havida & Mukharomah, 2025). Strategi ini diperkuat dengan penerapan model pembelajaran hybrid yang menggabungkan metode tradisional dan inovasi teknologi, sehingga mampu meningkatkan motivasi, pengalaman belajar, dan pemahaman peserta didik tanpa menghilangkan esensi ajaran Islam (Ahmad, 2024).

Selain itu, implementasi kurikulum PAI juga dilakukan melalui integrasi kurikulum agama dengan kurikulum dinas yang didukung oleh digitalisasi pembelajaran berbasis e-learning. Pendekatan ini memperoleh respon positif dari guru dan peserta didik karena memudahkan akses materi serta meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran PAI (Muhamad Ibnu Malik et al., 2023). Di sisi lain, penerapan kurikulum PAI berbasis pendidikan karakter dilakukan melalui strategi identifikasi nilai-nilai Islam, pengembangan bahan ajar, keteladanan guru, pembelajaran aktif dan partisipatif, serta kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan karakter (Slamet et al., 2023b).

Secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi perencanaan dan implementasi kurikulum PAI yang partisipatif, fleksibel, serta terintegrasi dengan nilai karakter dan keislaman mampu meningkatkan relevansi dan kebermaknaan pembelajaran. Strategi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran PAI, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius dan moderat pada peserta didik (Safira et al., 2025).

**Peran Guru dan Lembaga Pendidikan dalam Mengembangkan Strategi Efektif Kurikulum PAI**

Peran guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi efektif kurikulum PAI ditunjukkan melalui kerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru berperan menerapkan metode pembelajaran yang variatif serta menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan dan pembiasaan.

Sementara itu, lembaga pendidikan mendukung pelaksanaan kurikulum PAI melalui penyediaan kebijakan, fasilitas, dan peningkatan kompetensi guru. Dukungan tersebut membuat pembelajaran PAI lebih efektif, relevan, dan bermakna bagi peserta didik.

Berikut representasi penelitian mengenai Peran Guru dan Lembaga Pendidikan dalam Mengembangkan Strategi Efektif Kurikulum PAI.

**Tabel 2 Peran Guru dan Lembaga Pendidikan dalam Mengembangkan Strategi Efektif Kurikulum PAI**

| Penulis dan Tahun        | Judul Artikel                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Azis et al., 2025)      | Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Hard Skill Guru PAI melalui Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran | Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan berperan menyediakan kebijakan dan sarana pendukung dengan cara menerapkan pembelajaran PAI berbasis digital melalui pemanfaatan platform daring dan media multimedia agar kurikulum PAI dapat dilaksanakan secara efektif. |
| (Kurniawan et al., 2024) | Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam                                                                             | Hasil penelitian menunjukan bahwa peran guru dalam mengembangkan                                                                                                                                                                                                                  |

|                                  |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMK AL Hadiid Cileungsi Bogor                       | strategi efektif kurikulum PAI adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran secara aktif melalui keteladanan, pembiasaan, pemilihan metode yang tepat, serta pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran agar tujuan kurikulum PAI tercapai secara optimal.                                                                                                              |
| (Pithriani & Musyarapah, 2024)   | Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing Global     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi efektif kurikulum PAI adalah merancang kurikulum adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern, menerapkan metode pembelajaran inovatif, serta menyediakan dukungan kebijakan, pelatihan guru, dan sarana pembelajaran agar tujuan pendidikan Islam tercapai secara optimal |
| (Imam Musthofa & Tamin AR, 2024) | Peran Strategis Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah | Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan strategis mengembangkan kurikulum PAI sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator dengan menyesuaikan pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik, menerapkan metode inovatif, serta melakukan evaluasi berkelanjutan agar kurikulum efektif dan relevan.                                                                                          |
| (Hodijah et al., 2023)           | Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Era Digital    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan mengembangkan kurikulum PAI melalui pemanfaatan platform pembelajaran digital dan multimedia interaktif, serta penguatan kompetensi pedagogik dan teknologi guru agar pembelajaran PAI berjalan efektif dan bernilai keislaman.                                                                                                                 |

Berdasarkan Tabel 2, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan strategi efektif kurikulum Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh peran lembaga pendidikan dalam menyediakan kebijakan, sarana pendukung, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital dan multimedia (Azis et al., 2025). Melalui dukungan tersebut, lembaga pendidikan mendorong peningkatan kompetensi guru dan efektivitas implementasi kurikulum PAI agar selaras dengan perkembangan era digital (Hodijah et al., 2023).

Selain itu, peran guru menjadi faktor kunci dalam pengembangan strategi kurikulum PAI melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Kurniawan et al., 2024). Guru menerapkan keteladanan, pembiasaan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta pengintegrasian nilai-nilai keislaman dan karakter dalam setiap proses pembelajaran sehingga tujuan kurikulum PAI (Imam Musthofa & Tamin AR, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sinergi antara lembaga pendidikan dan guru dalam mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif, inovatif, dan bernilai keislaman berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran serta pembentukan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing global (Pithriani & Musyarapah, 2024).

**Faktor Pendukung Dan Hambatan Implementasi Strategi Efektif Kurikulum PAI**

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai faktor pendukung dan hambatan strategi efektif kurikulum PAI. Faktor pendukung dan hambata yang dijabarkan merupakan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai Faktor Pendukung Dan Hambatan Implementasi Strategi Efektif Kurikulum PAI.

**Tabel 3 Faktor Pendukung Dan Hambatan Implementasi Strategi Efektif Kurikulum PAI**

| Penulis dan Tahun         | Judul Artikel                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Wahid & Hamami, 2021)    | Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam saat ini berasal dari wilayah internal dan eksternal pendidikan Islam. Tantangan internal yang harus dicapai oleh pendidikan Islam yaitu tercapainya delapan standar nasional pendidikan yang delapan, pertumbuhan penduduk Indonesia yang menumbuhkan bonus demografi, dan persoalan karakter. |
| (Manshur & Isroani, 2023) | Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital                                                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama untuk kurikulum PAI di era digital ini adalah beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan media digital secara efektif, dan memperkuat literasi digital di antara pendidik dan siswa                                                                                                              |
| (Silpa et al., 2025)      | Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)                                                                            | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum pendidikan agama islam ini, secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk kompetensi guru, kepemimpinan sekolah, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, dan iklim dan budaya sekolah secara keseluruhan                                                                           |
| (Muzakki et al., 2023)    | Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam                                                        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum dan pengembangan pembelajaran pendidikan Islam harus dikembalikan pada akar filosofinya dengan pertimbangan faktor-faktor penunjang dan penghambat keberhasilan. Faktor-faktor yang harus diperhatikan adalah isi kurikulum, model implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.                                                  |
| (Nasution, 2024)          | Kendala Yang Dihadapi Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 130001 Tanjungbalai            | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mencakup kurangnya fasilitas pendukung, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya pelatihan yang memadai, serta hambatan psikologis dari siswa yang terkadang kurang tertarik dengan mata pelajaran PAI.                                                                                                 |

Berdasarkan tabel 3 diatas, berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung implementasi strategi efektif Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya dan sistem pendidikan. Penelitian (Silpa et al., 2025) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum PAI ditentukan oleh kompetensi guru, kepemimpinan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta iklim dan budaya sekolah yang kondusif. Sejalan dengan itu, (Muzakki et al., 2023) menekankan pentingnya pengembangan kurikulum PAI yang berakar pada landasan filosofis pendidikan Islam dengan memperhatikan isi kurikulum, model implementasi, dan evaluasi yang berkelanjutan. Dukungan lain juga muncul dari kemampuan lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sebagaimana dijelaskan oleh (Manshur & Isroani, 2023), bahwa pemanfaatan media digital dan penguatan literasi digital pendidik serta peserta didik menjadi faktor pendukung penting di era digital.

Di sisi lain, faktor hambatan implementasi strategi efektif Kurikulum PAI muncul dari berbagai eksternal. (Wahid & Hamami, 2021) mengungkapkan bahwa tantangan internal pendidikan Islam meliputi belum optimalnya pencapaian delapan Standar Nasional Pendidikan, persoalan karakter peserta didik, serta dampak bonus demografi. Hambatan tersebut diperkuat oleh temuan (Nasution, 2024) yang menunjukkan adanya keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, minimnya pelatihan guru, serta rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI. Selain itu, (Ahmad Manshur & Isroani, 2023) juga menyoroti hambatan berupa rendahnya literasi digital dan kesulitan adaptasi guru terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, implementasi strategi kurikulum PAI yang efektif memerlukan upaya sistematis untuk memperkuat faktor pendukung sekaligus meminimalkan hambatan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

#### 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan instrumen vital dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai Islam di tengah perubahan zaman. Berdasarkan hasil kajian, strategi yang paling efektif dalam pelaksanaan kurikulum ini adalah melalui pendekatan yang memadukan dimensi spiritual (aqidah, syariah, dan akhlak) dengan inovasi metodologi pembelajaran modern. Penggunaan model pembelajaran *hybrid*, digitalisasi melalui *e-learning*, serta integrasi konsep moderasi beragama terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Keberhasilan transformasi kurikulum ini sangat bergantung pada sinergi antara dua aktor utama, yaitu lembaga pendidikan dan guru. Lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan yang adaptif serta menyediakan infrastruktur pendukung, sementara guru berperan strategis sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator yang memberikan keteladanan langsung kepada siswa. Kolaborasi ini memungkinkan kurikulum tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi panduan praktis yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Namun, perjalanan implementasi ini masih menemui berbagai tantangan signifikan. Hambatan utama yang sering muncul meliputi rendahnya literasi digital pendidik, keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah, hingga masalah psikologis berupa kurangnya minat siswa terhadap materi PAI. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kepemimpinan sekolah yang kuat dan budaya organisasi yang kondusif menjadi katalisator penting bagi kesuksesan kurikulum. Sebagai langkah penutup, penguatan mutu sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan dan optimalisasi teknologi menjadi kebutuhan mendesak agar Pendidikan Islam mampu mencetak *insan kamil* yang berdaya saing global namun tetap memegang teguh akar nilai tauhidi.

#### 5. REFERENCES

- Ahmad. (2024). Strategi Pengajaran Efektif Dalam Pendidikan Islam : Menggabungkan Tradisi Dan Inovasi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(9), 1–6. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i9.752>
- Ahmad Manshur, & Isroani, F. (2023). Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 351–368. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8114>
- Aggisni, R., Masripah, Munawaroh, N., & Saifullah, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan



- Agama Islam Di Pondok Pesantren Modern (Penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Mashduqi Garut). *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(8).  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1115>
- Aulia, N. (2021). Solusi Terhadap Problematika PAI di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(6).  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i6.205>
- Azis, R., Mudlofir, A., & Tamimi, A. R. (2025). Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Hard Skill Guru PAI melalui Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 23.  
<https://doi.org/10.37216/tadibjurnalpendidikanislamdanisu-isusosial.v23i2.2223>
- Barkatul Atqiya, A., Fauziyah, A., & Badrudin. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Pada SDN 164 Karangpawulang Bandung). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 38–46.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13858985>
- Darma Surya, A. (2022). Pentingnya Implementasi Pembelajaran Berbasis Android dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 80–87. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i2.1559>
- Guswanto, H. (2023). Analisis Landasan Epistemologis dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 311–326.  
<https://doi.org/10.70287/epistemic.v2i3.148>
- Havida, N. I., & Mukharomah, A. (2025). Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Dalam Membentuk Peserta Didik Moderat : Systematic Literatur Review. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies Volume*, 10(1).  
<https://doi.org/10.15642/joies.2025.10.1.65-82>
- Hodijah, S., Paramansyah, A., & Ramdlani, R. A. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 172–185.  
<https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.512>
- Imam Musthofa, P., & Tamin AR, Z. (2024). Peran Strategis Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2).  
<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v21i2.7244>
- Kahfi, M. (2021). *Hubungan Antara Kekuasaan Dengan Pendidikan Agama Islam (Rekontruksi Pemikiran H.A.R Tilaar tentang Kekuasaan dan Pemikiran)* (M. Kahfi, Ed.) [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9143/>
- Kurniawan, W., Andrianto, D., Sopandi, N., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Ulum, B., & Tengah, L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMK AL Hadiid Cileungsi Bogor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2).  
<https://doi.org/10.51878/vocational.v4i3.4210>
- Manshur, A., & Isroani, F. (2023). Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8114>
- Mubaroq, A. A., Fasha, N. A. T., Pasrah, R. F., & Nazib, F. M. (2025). Strategi Inovatif Dalam Mengintegrasikan Kurikulum Merdeka pada pendidikan Agama Islam. *Advances In Education Journal*, 1(4), 362–378. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/32>
- Muhamad Ibnu Malik, Erihadiana, M., & Muslih, H. (2023). Strategi Implementasi Model Kurikulum Agama dan Kurikulum Dinas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 5(2), 308–318. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7252>
- Muzakki, Sukino, & Wahab. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.56>
- Nasution, E. (2024). Kendala Yang Dihadapi Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 130001 Tanjungbalai. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(2), 348–352.  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1035>
- Nelly. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ikhlash*, 1. <https://doi.org/10.64677/ppai.v1i1.1>
- Pithriani, & Musyarapah. (2024). Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing Global. *Journal on Education*, 07(01), 4976–4984.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7083>
- Rohili, T., Tiono, A. K., Eka, A. P., Sukawati, I., Eka, D. P., Martoyo, Yuhani'ah, R., Gunawan, Y. S., Fatonah, I., Ali, M., Hidayah, R. A., Bella, T. A., Noto, N. S., & Sarohmad. (2025). *Inovasi dan*

- Pengembangan Kurikulum PAI di Berbagai Jenjang* (N. R. Azizah, Ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/633/>
- Safira, R. A., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. (2025). Strategi Perencanaan Kurikulum Efektif Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4(2), 241–249. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.469>
- Silpa, Pahrudin, A., Jarmiko, A., & Koderi. (2025). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36213>
- Slamet, Yusrul, M. H., & Suratman. (2023). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Mujahidin. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(03), 93–101. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03>
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Zahfa, F., Charisma, B., Zahrani, B., & Afifah, N. (2025). Faktor-faktor Penghambat Optimalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Sekolah di Indonesia. *Journal of Innovative Research*, 02(1), 252–261. <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada>